

Penerapan *Digital Governance* Dalam Transformasi Perusahaan di Era Disrupsi



OGI RULINO

TRANSFORMATION AND BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

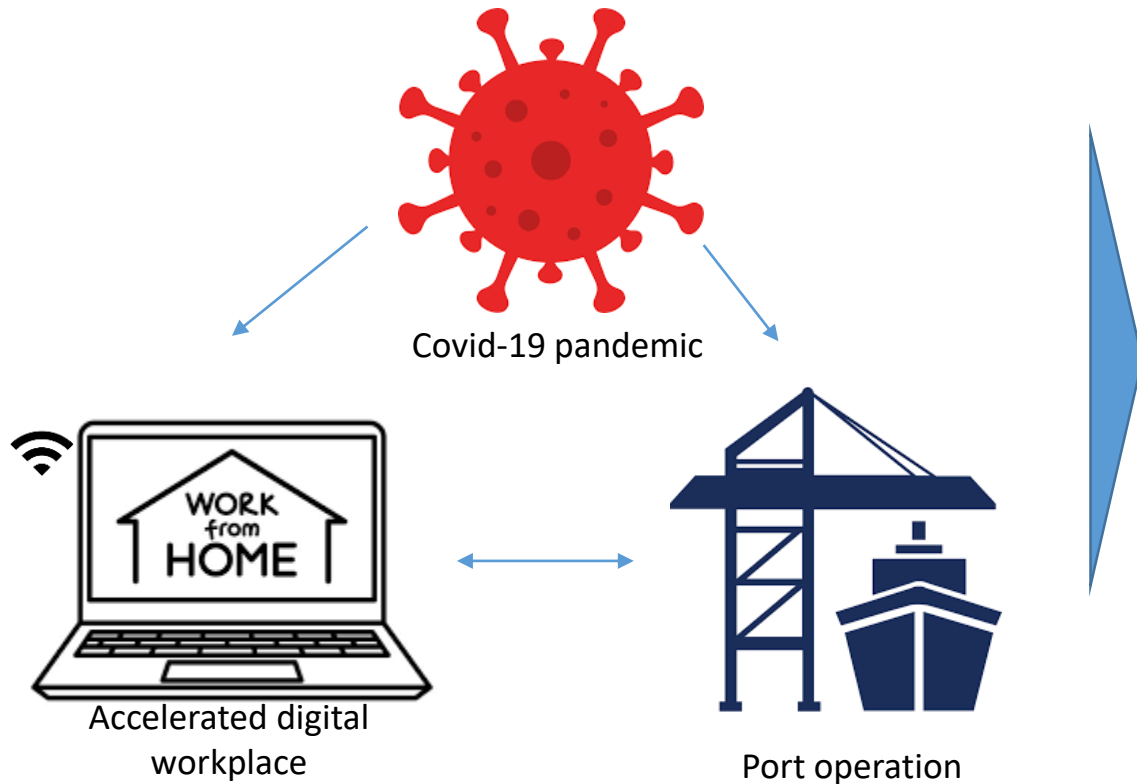
PT. PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)

#BUMNUntukIndonesia

Tantangan GRC di IPC Group

IPC saat ini fokus pada pengelolaan risiko utama yang mempengaruhi kegiatan **bisnis**.

Tantangan Disrupsi

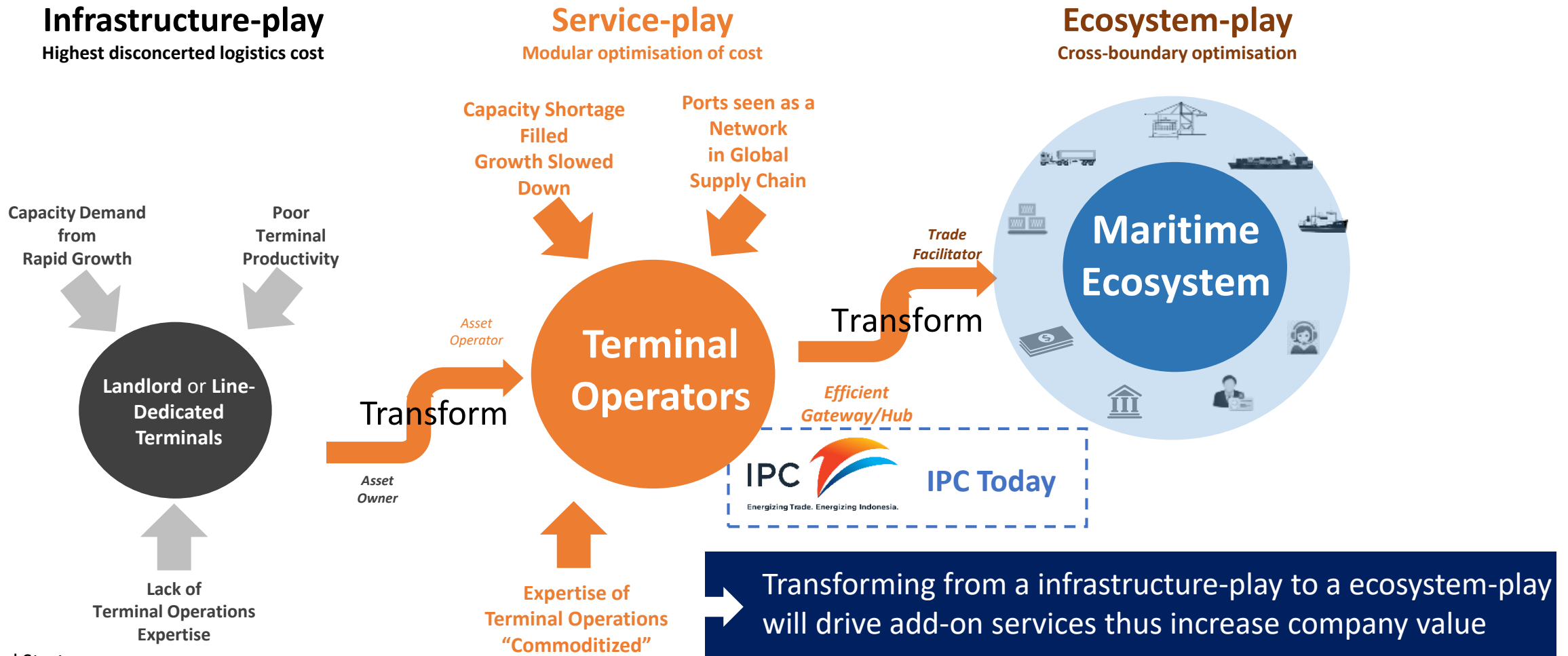


Risk

- Operasional kepelabuhanan di tengah penularan Covid-19 meningkatkan risiko penularan
- Resiko Penularan Covid-19 Mempengaruhi total throughput tahun 2020 sebesar -8.68% vs 2019
- Perlambatan Ekonomi Berdampak Kepada Kinerja Keuangan Perusahaan
- Tertundanya Proyek Strategis Nasional

Strategi Bisnis IPC

Untuk menjawab tantangan yang dihadapi perusahaan, IPC telah merumuskan strategi untuk **berkolaborasi dengan ekosistem kepelabuhanan** dalam mengembangkan peran strategis pelabuhan.



Penerapan GRC di IPC : Case Study 1

Sebelum tahun 2015, IPC tidak memiliki mekanisme kontrol budget menggunakan sistem..

IPC faced several challenges in controlling the budget..

... and has impacted to the day-to-day business

1

Problem Statement

1 Manual Budget Check

- Ineffective; depend on people's availability

2 Heavy reliance on paper-based budget approval

- Lengthy and prohibit company's standard

3 Excel-based budget reporting

- Prone to error and inaccurate

4 Excel-based budget adjustment

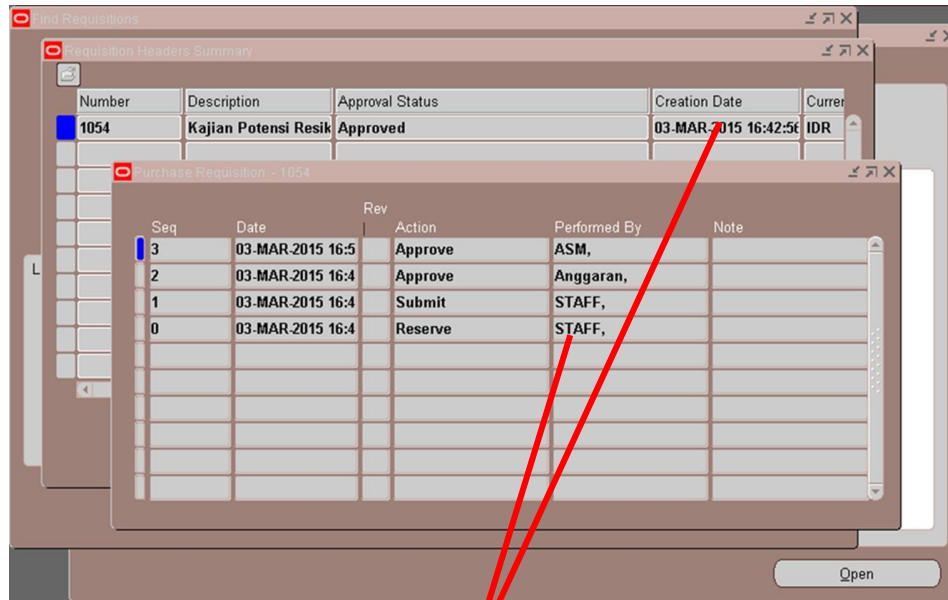
- Prone to error and inaccurate

Penerapan GRC di IPC : Case Study 1

Kini, Pelindo telah menerapkan **kontrol budget secara online dengan approval berjenjang yang ketat**

2
 Manfaat

Process	Before	After	Benefit Obtained
• Check Budget Balance	• Manual	• Online & Real-time	• Accurate budget data
• Create, Submit and Approval of SP3 & Cash Advance	• Physical document routing • Paper based approval	• Email notification • Online approval	• Streamlined process • Speedy approval • Easy document tracking • Easy to audit • Paperless
• Actual reporting consolidation	• Manual calculation	• System generated	• Accurate data • Focus on analysis
• Budget adjustment and transfer	• Manual adjustment and transfer	• Online adjustment • Online transfer	• Company-wide optimized revenue • Increase compliance



- **Approval berjenjang** sesuai otoritas (*Delegation of Authority*)
- Memiliki **audit trail detail**
- **Memudahkan audit** atas setiap transaksi

Case Study 2: Transformasi Operasional Pelabuhan

Transformasi operasional Pelabuhan Petikemas Domestik Pontianak

1

BEFORE



PELABUHAN Ribuan Peti Kemas Tak Bisa Dibongkar

PONTIANAK, KOMPAS — Satu dari dua alat bongkar muat peti kemas atau container crane milik PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Pontianak, Kalimantan Barat, rusak sejak 11 Juli. Akibatnya, sejumlah pengusaha ekspedisi mengalami kerugian karena jadwal distribusi barang dari luar pulau ke Pontianak menjadi kacau.

Bahkan, sembilan kapal barang yang mengangkut 1.800 peti kemas dan sudah 11 hari masuk ke Pelabuhan Pontianak, belum bisa

bisa segera dioperasikan kembali," kata General Manager PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II Pontianak Amir Bahar saat meninjau perbaikan container crane bersama Administrator Pelabuhan Pontianak Pieter Nababan dan Kepala Dinas Perhubungan Kalbar Ibrahim Basri, Selasa.

Manajer Terminal Peti Kemas Pelabuhan Pontianak Kartiko Yuwono mengatakan, dalam kondisi normal, pelabuhan ini bisa

"Ada sembilan kontainer 1.800 kontainer yang masih tertimbun di pelabuhan."

Sementara itu, Gabungan Pengusaha Ekspedisi (GPE) Kalimantan Barat menyatakan, kerusuhan muat peti kemas di Pontianak mengganggu kegiatan ekspor-impor barang.

TRANSPORTASI & LOGISTIK

Pelabuhan Pontianak nyaris lumpuh

Almost cripple down

JAKARTA: Kegiatan di Pelabuhan Pontianak nyaris lumpuh, akibat alat bongkar muat di pelabuhan itu rusak total dan tidak dapat digunakan.

Jakarta, 11 Agustus — Pelabuhan Pontianak, Kalimantan Barat, mengalami gangguan kegiatan bongkar muat peti kemas di pelabuhan itu sejak 11 Juli. Akibatnya, sejumlah pengusaha ekspedisi mengalami kerugian karena jadwal distribusi barang dari luar pulau ke Pontianak menjadi kacau.

Hal itu dikisahkan, kata dia, karena kondisi pelabuhan semakin parah sejak 3 bulan terakhir.

Ketika diteliti, General Manager PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Pontianak, Amir Bahar, mengatakan, alat bongkar muat peti kemas yang rusak itu sudah bisa kembali beroperasi.

Ahli peti kemas, Agus Satrio, mengatakan, alat bongkar muat peti kemas yang rusak itu sudah bisa kembali beroperasi.

Hal itu dikisahkan, kata dia, karena kondisi pelabuhan semakin parah sejak 3 bulan terakhir.

Ketika diteliti, General Manager PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Pontianak, Amir Bahar, mengatakan, alat bongkar muat peti kemas yang rusak itu sudah bisa kembali beroperasi.

Ahli peti kemas, Agus Satrio, mengatakan, alat bongkar muat peti kemas yang rusak itu sudah bisa kembali beroperasi.

Hal itu dikisahkan, kata dia, karena kondisi pelabuhan semakin parah sejak 3 bulan terakhir.

Ketika diteliti, General Manager PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Pontianak, Amir Bahar, mengatakan, alat bongkar muat peti kemas yang rusak itu sudah bisa kembali beroperasi.

Ahli peti kemas, Agus Satrio, mengatakan, alat bongkar muat peti kemas yang rusak itu sudah bisa kembali beroperasi.

Pelabuhan Pontianak sangat padat

Too crowded

Pelabuhan Pontianak mengalami berbagai macam kongesti. Akibatnya, kapal-kapal yang datang ke pelabuhan ini mengalami kesulitan untuk berlabuh. Akibatnya, kapal-kapal yang datang ke pelabuhan ini mengalami kesulitan untuk berlabuh.

Pelabuhan Pontianak mengalami berbagai macam kongesti. Akibatnya, kapal-kapal yang datang ke pelabuhan ini mengalami kesulitan untuk berlabuh. Akibatnya, kapal-kapal yang datang ke pelabuhan ini mengalami kesulitan untuk berlabuh.

Best terminal practices is the only way to make Pontianak its SLA; and it requires a TRANSFORMATION

Case Study 2: Transformasi Operasional Pelabuhan

Transformasi dilakukan dua tahap dengan leadership project dan champion lokal yang kuat

2

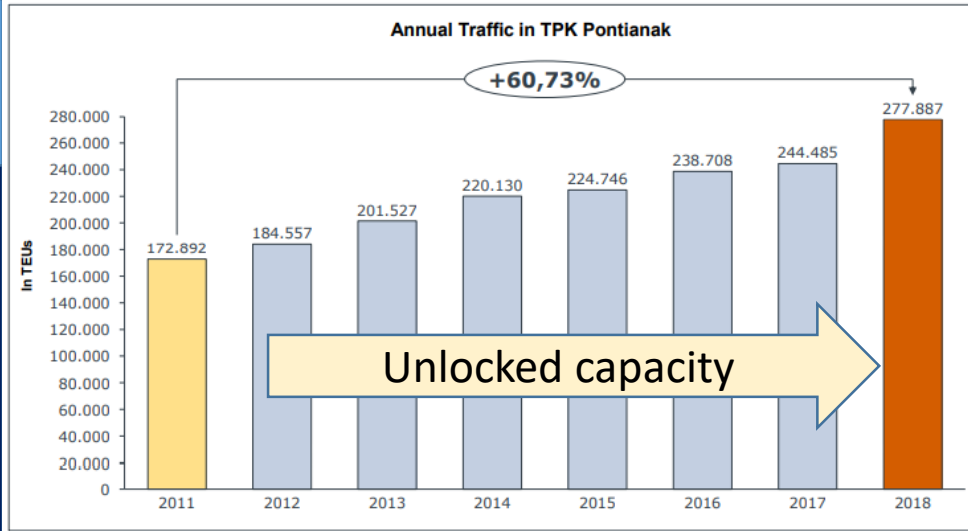
TRANSFO
RMATION

Focus/Target		People	Process	Technology	Equipment	Infra. & facilities
Phase 2 (2013-2015)						
Optimize process through system	System-ization	<ul style="list-style-type: none"> Training: TOS for Super User and End-User 	<ul style="list-style-type: none"> No development 	<ul style="list-style-type: none"> Implement advanced TOS (OPUS) Used wireless device: VMT / Pager / HH 	<ul style="list-style-type: none"> Registered external truck (TID) 	<ul style="list-style-type: none"> No development
Establish Sustainability through end-to-end improvement	Standard-ization	<ul style="list-style-type: none"> Standardized organization Fulfilled required manpower Training: planning & control and simple TOS 	<ul style="list-style-type: none"> Implement std. planning & control 	<ul style="list-style-type: none"> Implement standard TOS and billing system Communicate by HT 	<ul style="list-style-type: none"> Fulfilled standard equipment: QCC, RTG/RMGC, dedicated truck 	<ul style="list-style-type: none"> Standardized infrastructure: tower, leveling, weighbridge Control tower Permanent marking, gate
Phase 1 (2012-2013)						
Set up minimum process and build awareness	Survival Kit	<ul style="list-style-type: none"> Training: basic planning, gate, and Ms. Office 	<ul style="list-style-type: none"> Basic planning e.g. simple ship plan, manual PA Basic gate (record container) 	<ul style="list-style-type: none"> Manual paper work Applied simple inventory system (or excel-based) 	<ul style="list-style-type: none"> Use radio communication device 	<ul style="list-style-type: none"> Temporary marking in CY & wharf Install safety signage
Set up minimum infrastructure and terminal environment as basis for survival kit	Kejar Paket C	<ul style="list-style-type: none"> Safety compliance in wearing PPE Establish dedicated team to enforce the process 	<ul style="list-style-type: none"> Enforce terminal cleanliness Enforce right stacking process and traffic-flow Limit trucks in terminal 	<ul style="list-style-type: none"> No development 	<ul style="list-style-type: none"> No development 	<ul style="list-style-type: none"> Re-layout Install temporary marking and traffic signage Establish temporary gate

Case Study 2: Transformasi Operasional Pelabuhan

Transformasi operasional menghasilkan tatakelola pelabuhan yang lebih baik dan berdampak langsung terhadap kinerja pelabuhan dan pelayanan kepada pengguna jasa (*shipping line*)

3



AFTER

Main indicator	Waiting time for berth 87 → 0 hours ↓	Improved Holding Capacity by 32% 250,000 TEUs → 330,000 TEUs ↑	# of trip per day	Freight per TEU Rp 4.6 jt → Rp 2.5 jt ↓
	Berthing time 48 → 20 hours ↓	Dwelling time 5.8 → 3.7 days ↓	Reliability of schedule "Reliable"	Cargo loss or damage "Reduce significantly"
	S/L Ship size 100-200 → 400-500 TEUs ↑	Berth occupancy ratio 100% → 45% ↓	Cargo conversion from break-bulk to container	
	# of ships needed for weekly service 2-3 → 1 ship ↑	Yard occupancy ratio 109% → 57% ↓		
		QCC utilization decrease 42% ↓		
			Better performance, cheaper cost	

Recognized Performance

Innovation award from vice president

Wapres JK Serahkan Penghargaan Atas 35 Inovasi Pelayanan Publik

Apresiasi yang diberikan ini diharapkan dapat mendorong daya saing tiap instansi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Diikuti dari lisan Menteri, penghargaan ini adalah wujud program yang mewajibkan kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, kabupaten/kota untuk menciptakan minimal satu inovasi setiap tahun.

Sebanyak 35 inovasi yang terpilih telah seleksi dari Top 99 Inovasi Pelayanan Publik. Pada tahun 2016 ini, terdapat 2.476 inovasi peserta kompetisi inovasi pelayanan publik yang mengikuti seleksi awal.



President : "Pontianak is The Best Domestic Container Terminal in Indonesia"

Pelabuhan ini adalah pelabuhan domestik terbaik di Indonesia. (Pontianak Post, 23 Agustus 2015). "Dari yang hari tunggu kapal 10-14 hari sekarang ini sudah zero time. Tidak ada kapal yang harus antri untuk masuk ke pelabuhan ini. Apalagi sistem operasinya menggunakan peralatan yang te-up date." Demikian penjelasan Gurta Prabawa, President Director PT IPC Terminal Pelabuhan GURTA perusahaan Pelindo. Di pelabuhan itu Jokowi, Rizal Ramli dan anggota rombongan dibawa ke atas, ke ruang kontrol tower untuk melihat bagaimana sistem yang sudah semakin baik.

bagaimana sistem yang sudah semakin baik. selengkapnya : http://www.kompasiana.com/bebrisanovihabis-dimarahi-rizal-ramli-di-jajak-jokowi-jalan-ke-pelabuhan-pontianak_55d994154b7a815c21535d9



Appreciation from President Jokowi & Ministers

Dwelling Time at Pontianak is the best (only 3 Days)

Bongkar-Muat di Pelabuhan Pontianak tiga hari

Senin, 11 Agustus 2015 10:31 WIB | 5407 views
Pewarta: Andiala



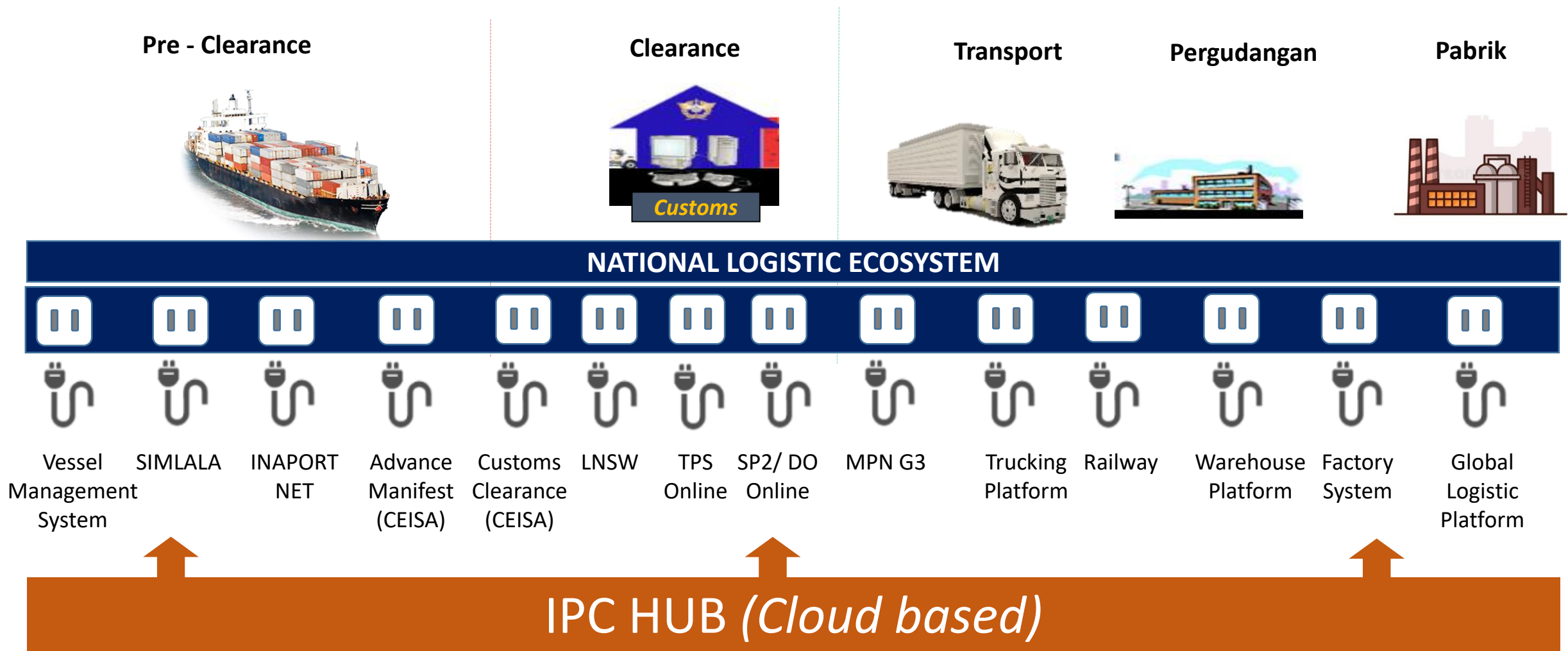
Susunan kawatir bongkar muat pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Pontianak, Kalimantan Tengah (Jurnal Waspada)

Dwelling Time di Pelabuhan Pontianak Terbaik, Hanya 3 Hari

TEMPO.CO, Jakarta - Wakil Kota Pontianak Sutarmidji menyatakan waktu bongkar dan muat (dwelling time) barang di Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak hanya membutuhkan waktu seseder dua hingga tiga hari atau lebih cepat dibanding Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta.

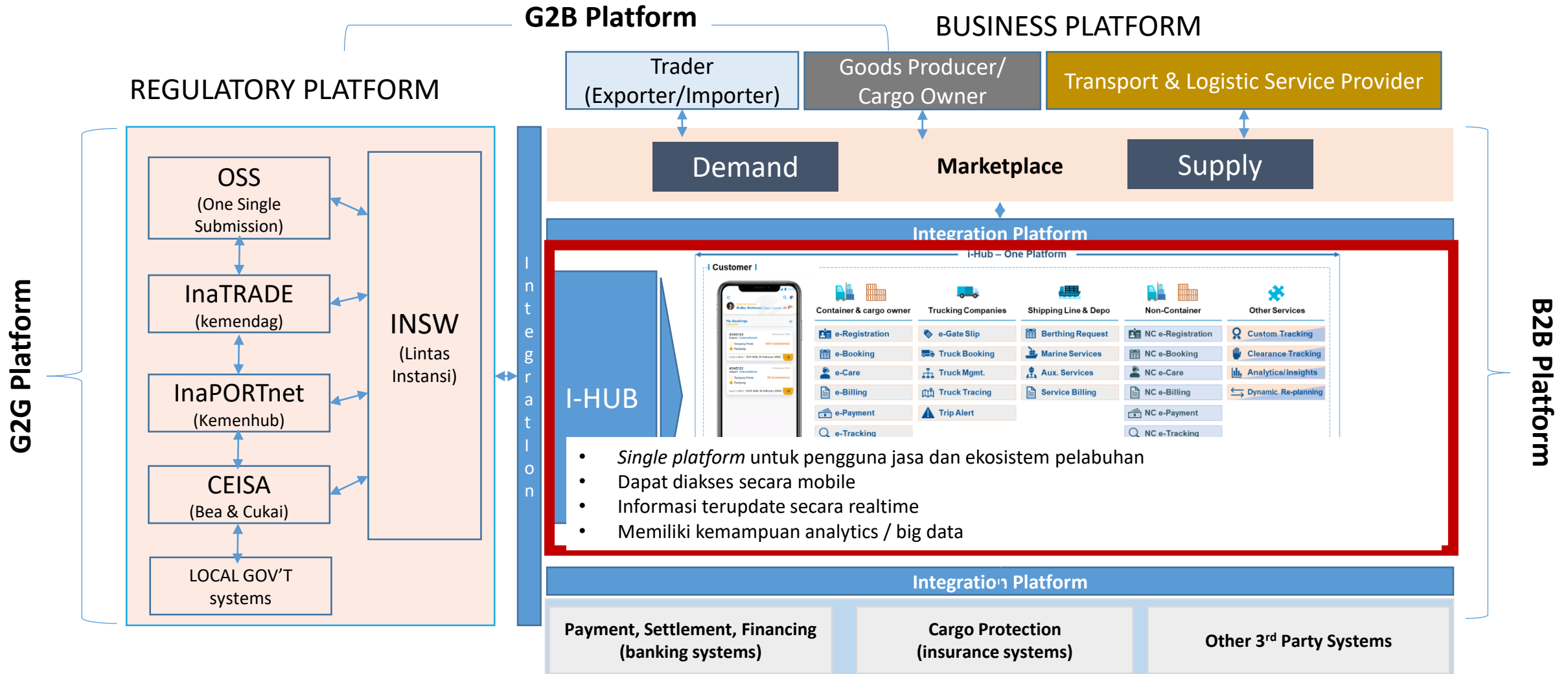
Case Study 3: IPC Hub sebagai peta jalan mendukung NLE

IPC juga dalam proses mengimplementasikan solusi berbasis digital, contoh di bawah adalah **IPC HUB** merupakan **“ONE PLATFORM”** yang dirancang untuk terintegrasi dengan platform NLE



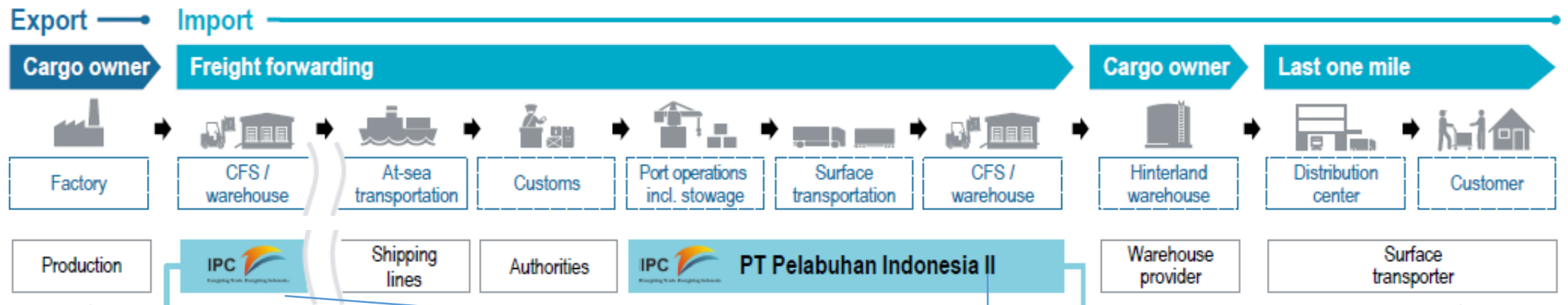
Case Study 3: IPC Hub sebagai peta jalan mendukung NLE

IPC juga dalam proses mengimplementasikan solusi berbasis digital, contoh IPC HUB merupakan “ONE PLATFORM” berbasis teknologi **Cloud** yang Terintegrasi untuk internal IPC dan layanan Pelanggan



Forward Thinking: Tatakelola Pelabuhan Masa Depan

Untuk penjawab tantangan kepelabuhanan saat ini, Pelindo merancang solusi Digital berbasis Blockchain



Peran utama IPC dalam Perdagangan

- Perencanaan kegiatan bongkar muat
- Pelayanan kapal di terminal pelabuhan
- Kegiatan Bongkar/Muat Kargo di dermaga
- Pelayanan penerimaan/pengambilan kargo
- Pelayanan penyimpanan dan penanganan kargo di gudang Pelabuhan

Tantangan Proses di Pelabuhan

- Proses yang redundan dan kompleks antar stakeholder
- Proses di sisi laut dan darat belum terintegrasi
- Masih kurangnya transparansi proses & data/informasi pada transaksi kepelabuhanan antar stakeholder

Forward Thinking: Tatakelola Pelabuhan Masa Depan

Pelindo menargetkan manfaat utama dari solusi digital kepelabuhanan berbasis blockchain ini untuk membangun solusi jangka panjang bagi industri kepelabuhanan nasional



Transparansi

(Blockchain memberikan transparansi kepada pemangku kepentingan yang terlibat dalam jaringan transaksi)



Membangun Kepercayaan

(Sifat Blockchain yang tidak dapat diubah/immutable memastikan transaksi pelabuhan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan yang terlibat)



Peer-to-peer / terdesentralisasi

(Model operasi Blockchain yang berbasis peer-to-peer tidak memerlukan otoritas pusat tetapi kepercayaan antara node jaringan yang terlibat)

Proses yang efisien dan kolaborasi

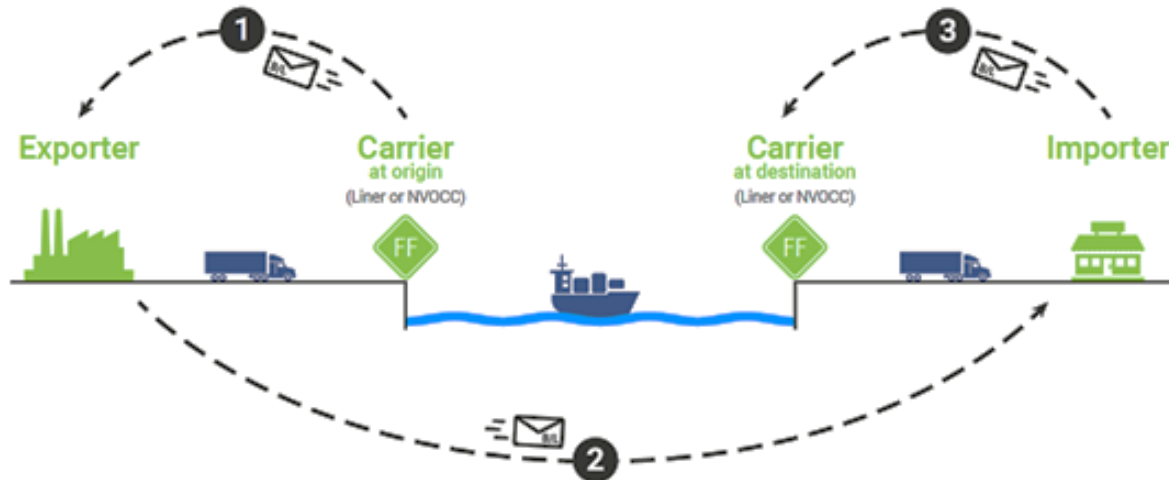
(Blockchain menghilangkan proses yang tumpang tindih dan tidak efisien melalui *streamlining*)



TRUST YANG KUAT DI ANTARA STAKEHOLDER PELABUHAN

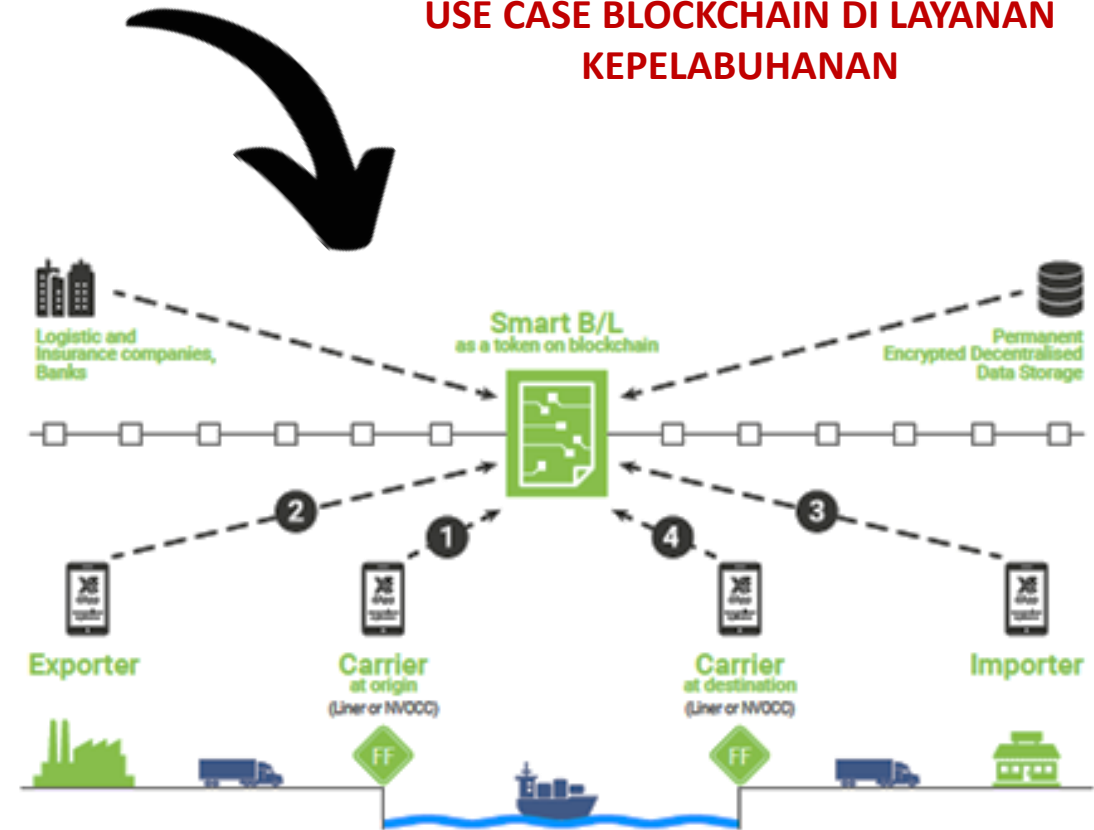
Forward Thinking: Use Case

KASUS PENGGUNAAN BLOCKCHAIN DI KEPELABUHANAN: SMART B/L



Total waktu untuk pengiriman dokumen B/L melalui jasa kurir ekspres: **5-10 hari**

USE CASE BLOCKCHAIN DI LAYANAN KEPELABUHANAN



Total waktu untuk pengiriman dokumen B/L melalui dApp Blockchain: **20 detik**

Digital Governance membutuhkan *shifting Mindset* untuk dapat beradaptasi dan memanfaatkannya bagi perbaikan korporasi

OLD WORLD FROM **NEW WORLD** TO

Fixed mindset	Growth mindset
Focus on predictability & efficiency	Focus on speed-to-value and innovation (fail fast)
Siloed teams with coordinated handoffs	Integrated, cross-functional teams (no barriers)
Larger, global delivery teams	Smaller, agile teams
Depth of experience/skills (“I-shaped”)	Depth and breadth of experience/skills (“T-shaped”)
Structured, linear processes (Waterfall)	Faster, iterative processes (Agile)
Large batch deployment	Lean product management and small batching (MVP)
Development focus	Integration focus
Highly skilled, manual coding, testing & deployment	Automated coding, testing, deployment, etc.
Traditional tools and technology (ERP, CRM, platforms, monolithic apps, etc.)	Modern engineering (micro services, cloud, big data, APIs, containers, loosely coupled architectures, etc.)
Hierarchical decision making	Collaborative decision-making



PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Energizing Trade. Energizing Indonesia.

Terima Kasih



www.indonesiaport.co.id



corp_sec@indonesiaport.co.id



[@indonesiaport](https://twitter.com/indonesiaport)



[@indonesiaportcorp](https://www.instagram.com/indonesiaportcorp)



[@indonesiaPort](https://www.facebook.com/indonesiaPort)



[Pelabuhan Indonesia II / IPC](https://www.youtube.com/PelabuhanIndonesiaII/IPC)